

**ANALISIS PROSEDUR PENGELOLAAN PIUTANG
PADA PT. COLUMBUS PAYAKUMBUH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh:
FANI ANGRAINI
16172 / 2010**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

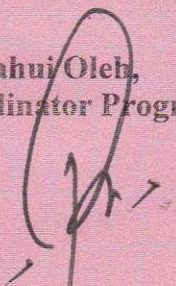
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PROSEDUR PENGELOLAAN PIUTANG PADA PT. COLUMBUS PAYAKUMBUH

Nama : Fani Angraini
BP / NIM : 2010 / 16172
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

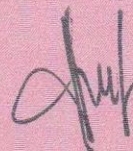
Padang, Juli 2013

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M. Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

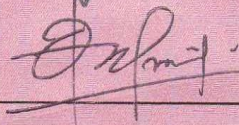
ANALISIS PROSEDUR PENGELOLAAN PIUTANG PADA PT. COLUMBUS PAYAKUMBUH

Nama : Fani Angraini
BP / NIM : 2010 / 16172
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Ketua)	 _____
2. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	 _____
3. Halmawati SE, M.Si	(Anggota)	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fani Angraini
Tahun Masuk/NIM	: 2010 / 16172
Tempat/Tanggal. Lahir	: Payakumbuh
Program Studi	: Akuntansi (DIII)
Keahlian	: Keuangan
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jln. Elang II No. 29 B, Air Tawar Barat, Padang
Nomor Telp/HP	: 081993800001
Judul Tugas Akhir	: Analisis Prosedur Pengelolaan Piutang Pada PT. Columbus Payakumbuh

Dengan ini menyatakan:

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2013
Yang menyatakan,

Fani Angraini
NIM. 16172

ABSTRAK

Fani Angraini : Analisis Prosedur Pengelolaan Piutang Pada PT. Columbus Payakumbuh

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh. Karena masih terdapat piutang yang telah jatuh tempo tidak dapat tertagih sehingga terjadinya kredit macet maka untuk itu diperlukan pengelolaan yang baik. Dengan adanya pengelolaan diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kredit macet yang mungkin terjadi.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi. Penulis mengumpulkan data dan melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT. Columbus Payakumbuh. Berdasarkan data dan hasil wawancara yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil bahwa masih ada piutang yang telah jatuh tempo tidak dapat ditagih yaitu terjadinya kredit macet. Salah satunya disebabkan karena analisis pemberian kredit calon pelanggan tidak dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu pengendalian terhadap penerimaan piutang yang telah jatuh tempo masih belum optimal karena tagihan yang diterima akan disetorkan kepada kasir esok harinya, seharusnya disetorkan pada hari tertagihnya piutang untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap penerimaan piutang tersebut. Berdasarkan pengolahan data penulis menyimpulkan prosedur pengelolaan piutang pada PT. Columbus Payakumbuh belum berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Analisis Prosedur Pengelolaan Piutang Pada PT. Columbus Payakumbuh”, sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir Program Studi Diploma III (Akuntansi) di Universitas Negeri Padang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Selanjutnya tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, dan Ibu Nelvarita, SE M.Ak, selaku Ketua Pelaksana dan Sekretaris Pelaksana Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku Pembimbing tugas akhir penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si dan Halmawati SE, M.Si sebagai penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
8. Pimpinan beserta karyawan Columbus Payakumbuh yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda Effendi, Ibunda Yenti Erna, kakak Novino Fitri, adik Diana Rahmawati dan Muhammad Fauzan serta semua keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
10. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, khususnya DIII akuntansi genap angkatan 2010 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Allah SWT. Akhirnya segala kekurangan dalam tulisan ini agar menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Prosedur.....	7
B. Piutang	7
1. Pengertian Piutang.....	7
2. Klasifikasi Piutang	8
3. Pengakuan Piutang	10
4. Penilaian Piutang dan Penyajian Piutang dalam Neraca	10
C. Pengelolaan Piutang	12
1. Prosedur Kredit	12
2. Prosedur Penagihan Piutang	17
3. Prosedur Pencatatan Piutang	19
4. Pengendalian Interen Piutang	22

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Tahapan Penelitian	28
3. Objek Penelitian	30
4. Sumber Data	31
5. Teknik Analisis	31

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	32
1. Sejarah Singkat Columbus	32
2. Visi, Misi dan Dimensi Nilai-nilai Budaya Columbus	34
3. Produk Columbus	35
4. Uraian Tugas Pada Columbus	36
B. Hasil Penelitian	43
1. Prosedur Pengelolaan Piutang	44
2. Kebijakan Dalam Meminimalkan Terjadinya Kredit Macet	50
3. Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Tagihan Piutang	51
C. Analisa Pengelolaan Piutang Pada Columbus Payakumbuh	54

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Surat permohonan observasi	
2 Jurnal bimbingan tugas akhir	
3 Fotocopy formulir sewa beli	
4 Fotocopy perjanjian sewa beli	
5 Fotocopy kwitansi angsuran sewa beli	
6 Fotocopy kartu pembayaran angsuran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berdasarkan kegiatan utamanya dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Pada umumnya, setiap perusahaan tersebut memiliki tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang wajar dan optimal guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi perusahaan juga sering menghadapi masalah dan hambatan dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik sehingga dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengurangi dan mencegah timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan tersebut.

Pada perusahaan dagang penjualan merupakan sumber utama pendapatan. Karena merupakan sumber utama pendapatan, maka pihak manajemen melakukan berbagai cara untuk meningkatkan penjualannya mulai dari variasi produk, pemberian hadiah dan potongan harga. Karena semakin tingginya tingkat persaingan di dunia usaha maka perusahaan juga harus memperhatikan strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan penjualan secara kredit.

Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen. Piutang kepada konsumen dapat ditagih pada hari jatuh temponya piutang. Sehingga pada hari jatuh temponya

diharapkan terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Jadi piutang merupakan hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atas barang atau jasa yang telah diberikan.

Menurut pendapat Soemarso (2002:338) pengertian piutang adalah “perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain dengan adanya hak klaim ini perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang”. Piutang merupakan pos yang penting dari bagian aktiva lancar. Karena persentase jumlah piutang umumnya dapat mencapai angka yang cukup besar dari total aktiva lancar. Namun semakin besar jumlah piutang maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi. Oleh sebab itu manajemen harus bisa mengelola piutang yang ada. Yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan piutang adalah perencanaan dan pengendalian intern.

Perencanaan terhadap prosedur pengelolaan piutang yang paling penting berhubungan dengan pengesahan kredit. Prosedur pengelolaan ini bisa berupa penyelidikan atas kredibilitas pelanggan dengan pemeriksaan atas latar belakang, apakah calon pelanggan layak atau tidak diberikan kredit. Hal ini dapat dilihat dari pembayaran utang pada masa lalu jika sebelumnya sudah pernah melakukan kredit atau jumlah penghasilan calon pelanggan. Sehingga setelah piutang jatuh tempo, perusahaan dapat memaksimalkan penagihan piutang kepada pelanggan.

Selain perencanaan yang baik dalam pengelolaan piutang juga diperlukan pengendalian intern. Pengendalian intern dapat dilakukan pada

saat penagihan piutang melalui jasa penagihan untuk menghindari penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap penerimaan tagihan piutang. Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan menyetorkan setiap hasil tagihan pada hari penagihan dilakukan, adanya otorisasi setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki dokumen yang cukup untuk pencatatan transaksinya yang terjadi.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Columbus Payakumbuh yang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan barang-barang *elektronik* dan *furniture*. Dalam pencapaian target laba, Columbus Payakumbuh harus berusaha agar volume penjualannya dapat meningkat, baik melalui penjualan secara tunai maupun kredit. Pada penjualan tunai perusahaan menerima pembayaran kas dari pelanggan pada saat terjadinya penjualan sedangkan penjualan secara kredit menimbulkan piutang terhadap pelanggan dimana penjualan barang yang pembayarannya secara bertahap dalam jumlah dan waktu yang telah ditentukan.

Pada saat penerimaan piutang pada Columbus Payakumbuh terdapat beberapa bagian atau sisa piutang yang telah melewati tanggal jatuh tempo tidak diterima. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, dari pihak internalnya yakni kurang memadainya manajemen perusahaan dalam menerapkan kebijakan perusahaan seperti pemberian kelayakan kredit kepada calon pelanggan. Sedangkan dari pihak eksternalnya yakni karena ketidaktaatan pelanggan membayar hutang atau sebab-sebab lain yang menimpa pelanggan.

Piutang yang tidak diterima pada hari jatuh tempo akan ditagih oleh bagian penagihan yaitu *collector*. *Collector* merupakan bagian yang melakukan penagihan cicilan piutang kepada pelanggan yang telah melewati tanggal jatuh tempo. *Collector* melakukan penagihan sesuai dengan kuitansi yang diturunkan oleh bagian administrasi piutang, setelah piutang tersebut ditagih maka akan disetorkan pada hari berikutnya. Untuk menghindari terjadinya resiko penyalahgunaan dan penyelewengan terhadap penerimaan tagihan piutang yang diberikan oleh konsumen, maka Columbus Payakumbuh telah memiliki pengendalian intern yang baik sehingga bisa memperkecil kemungkinan terjadinya resiko tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Columbus Payakumbuh terdapat beberapa kemacetan dari piutang pelanggan yang dinamakan dengan kredit macet, sehingga perlunya manajemen perusahaan untuk menjalankan kebijakan prosedur pengelolaan piutang yang telah ditetapkan sehingga dapat mengurangi frekuensi terjadinya kemacetan piutang. Selain itu yang harus diperhatikan manajemen yaitu kebijakan dalam mengelola dan menerapkan pengendalian intern penagihan piutang yang dilakukan oleh *collector* terhadap piutang yang telah melewati tanggal jatuh tempo untuk menekan terjadinya penyalahgunaan dana dari pengumpulan piutang tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh untuk mengurangi terjadinya kredit macet saat penerimaan piutang dan penyalahgunaan dana dari penagihan piutang, maka penulis tertarik untuk mengangkat tugas akhir

dengan judul **“ANALISIS PROSEDUR PENGELOLAAN PIUTANG PADA COLUMBUS PAYAKUMBUH”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh?
2. Bagaimana perlakuan dan kebijakan perusahaan dalam memperkecil resiko kredit macet pada PT. Columbus Payakumbuh?
3. Bagaimana pengendalian intern terhadap penerimaan tagihan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian mengenai prosedur pengelolaan piutang pada PT. Columbus Payakumbuh ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan pada PT. Columbus Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan dan kebijakan perusahaan dalam memperkecil kredit macet pada PT. Columbus Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern terhadap penerimaan tagihan piutang pada PT. Columbus Payakumbuh, sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan dari penagihan piutang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian yang dilakukan pada PT. Columbus Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis tentang prosedur pengelolaan piutang pada PT. Columbus Payakumbuh. Serta berguna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna bagi pihak manajemen yang dapat digunakan untuk meningkatkan prosedur pengelolaan piutang yang telah ada.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain sehubungan dengan prosedur pengelolaan piutang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. Columbus Payakumbuh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan di Columbus Payakumbuh belum berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa bagian atau sisa piutang yang telah melewati tanggal jatuh tempo tidak diterima yang disebut dengan kredit macet. Kemacetan piutang ini terjadi karena kebijakan pengelolaan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan tidak dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada.
2. Kebijakan perusahaan dalam memperkecil resiko kredit macet pada Columbus Payakumbuh pada saat awal pemberian kredit yaitu dengan adanya survei ke rumah calon pelanggan yaitu dengan menilai karakter pelanggan dan apakah penghasilan yang dihasilkan oleh calon pelanggan dapat memenuhi pembayaran kredit yang akan dilakukannya. Sedangkan untuk meminimalkan terjadinya kredit macet pada saat jatuh temponya piutang yaitu diberikan kelonggaran dengan surat janji bayar jika pelanggan memiliki alasan yang kuat untuk tidak bisa membayar cicilan piutangnya.
3. Pengendalian intern pada saat penerimaan piutang yang diterapkan perusahaan yaitu dengan adanya pemisahan tugas antara bagian yang menagih dan menerima uang cicilan piutang pelanggan yang disertai

dengan dokumen yang diotorisasi oleh bagian yang terkait. Tetapi pengendalian yang diterapkan masih ada kelemahan, hal ini terlihat dari penerimaan piutang yang telah melewati tanggal jatuh yang dilakukan oleh *collector* akan disetorkan pada hari berikutnya.

B. Saran

1. Sebaiknya diberi kebijakan pada saat persetujuan kredit akan dilakukan bahwa jika pembayaran piutang tidak dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda sehingga pelanggan memenuhi pembayaran sesuai tanggal jatuh tempo dan dapat meminimalkan terjadinya kredit macet.
2. Pengendalian intern terhadap penerimaan piutang yang telah melewati tanggal jatuh yang dilakukan oleh *collector* seharusnya langsung disetorkan kepada kasir pada hari tertagihnya piutang untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan dari pengumpulan piutang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H, dan Hopwood, William S. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E, dan Weygandt, Jerry J. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kedua belas. Jakarta : Erlangga.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang : UNP
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Na'im, Ainun. (1988). *Akuntansi Keuangan 1*. Yogyakarta : BPFE.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Samryn. (2001). *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Soemarso, SR. (2003). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu. Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Earl K, James D. Stice dan K Fred Skousen, (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenam belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsuddin, Lukman. (2009) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Warren, Carl S, James, dan Reeve, Philip E, Fees. (2005). *Accounting Prinsipples*. Edisi Kedua Puluh Satu. Terjemahan Hyginus Raswinarto. Jakarta : Erlangga
- Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.